

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SUPER BINTANG SEJAHTERA

Sella¹ , Montigor Afrizal Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
e-mail: pb170810056@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The company was formed to make a profit, therefore the need for assistance from employee performance. Internal control and accounting information systems are also needed to increase the level of employee performance. This study uses data obtained from the results of questionnaires distributed to company employees as many as 116 respondents. The source of data in this study is primary using non-probability sampling method, the type of saturated sampling method and this research is quantitative. The analysis method uses the SPSS 25 software program. Referring to the results of the T-test in the study, it can be concluded: (1) Accounting Information Systems have an effect on employee performance. 2) Internal control has an effect on employee performance, it is known that the t arithmetic value is $4.311 > t$ table 1.981 with a significance value of $0.000 < 0.015$. The results of the F test where the accounting information system and internal control have a simultaneous effect on employee performance obtained the value of f count $22.209 > 3.08$ f table with a significance value of $0.000 < 0.05$. So it is stated that simultaneously accounting information system and internal control together have a significant effect on employee performance.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya dapat dikatakan sebagai sebuah badan dimana ia terbentuk dalam organisasi yang beroperasi dengan tujuan yang beragam salah satunya dengan memiliki visi dan misi yaitu untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang memerlukan dengan tujuan yang paling penting yaitu untuk mencapai sebuah keuntungan. Perkembangan dan pengetahuan yang semakin tinggi membuat masyarakat akan mencari barang yang berkualitas dengan anggaran belanja yang kecil. Setiap perusahaan ingin menjadi perusahaan yang layak dimata konsumen, dapat memenuhi apa yang konsumen inginkan dan juga siap untuk menghadapi berbagai saingan yang sudah terdapat sebelum dan sesudah perusahaan tersebut ada. Dikarenakan

persaingan yang sangat kuat antar setiap perusahaan agar bisa menjadi yang terbaik dan terdepan di mata publik, maka setiap perusahaan harus mencari cara agar bagaimana perusahaannya tersebut tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya.

Sumber daya manusia yang handal tetapi jika tidak dilandasi dengan kompetensi, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk lebih maju dan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain Ismail & Sudarmadi (2019:2) Pada PT. Super Bintang Sejahtera, kinerja karyawan masih dinilai masih kurang kompeten dalam melayani dan juga mengarahkan pelanggan kepada apa yang mereka inginkan. Karyawan masih belum begitu menguasai seluruh barang elektronik dan fungsinya sehingga

membuat para pelanggan tidak merasa puas karena merasa kesulitan menemukan barang apa yang mereka inginkan. Kinerja karyawan adalah sesuatu yang meskipun sangat sepele tetapi haruslah diperhatikan, jika tidak ditanganin dengan segera maka kita tidak akan mengetahui yang kemudian dapat terjadi seperti suatu saat akan mengalami kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak jenis faktor, contohnya yaitu seperti sistem informasi dan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

Terlalu berkembangnya teknologi aplikasi atau sistem juga mengalami banyak sekali peningkatan yang terjadi pada perusahaan, Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan untuk penggunaan komputer dalam kegiatan usaha dan sampai saat ini hampir seluruh bidang pekerjaan diterapkan dalam suatu sistem komputer. (Mirnasari & Suardhika, 2018:569).

Menurut Putri & Endiana (2020:180) lemahnya sistem pengendalian internal pada suatu perusahaan maka hal yang paling ditakutkan yaitu karyawan yang memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang nantinya akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. PT. Super Bintang Sejahtera juga belum memiliki sistem pengendalian internal yang bagus, dan beberapa dari karyawan juga tidak bekerja selayaknya peraturan yang ada sehingga membuat kesalahan berulang-ulang.

KAJIAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Proses mencatat, meringkas, menyimpan mengenai seluruh data-data transaksi yang berkaitan dengan

aset maupun keuangan yang nantinya akan berguna agar mendapatkan sejumlah fakta atau keterangan yang tepat untuk pihak manajemen setiap perusahaan agar kedepannya dapat mengatur dan mengetahui teknik agar perusahaan bisa lebih ditingkatkan juga dapat terus beroperasi sampai masa mendatang (Ismail & Sudarmadi, 2019:2).

Bagi perusahaan informasi adalah hal yang berharga yang dapat membantu perusahaan dalam kelancaran dan kesuksesan sebuah perusahaan. Perusahaan akan mengalami kesusahan untuk mengontrol sumber daya dalam beberapa waktu dikarenakan sedikitnya informasi yang akan mengakibatkan kekalahan dalam persaingan antar perusahaan lainnya (Melasari, 2017:3).

Hall (2011:21)

mengemukakan tujuan dasar yang umumnya di dapatkan pada semua sistem adalah:

1. Membantu menyediakan informasi bagi pihak manajemen.
2. Membantu pemungutan ketentuan bagi pihak pengelola.
3. Membantu kegiatan harian dalam perusahaan.

2.2 Pengendalian Internal

Secara umum pengendalian internal merupakan sesuatu yang bekerja sebagai sebuah pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan dan aktivitas didalam perusahaan. Pengendalian internal juga berupa sebuah proses yang dijalankan seluruh pekerja perusahaan berupa peraturan yang diterapkan oleh perusahaan agar dapat mengolah laporan keuangan dengan lebih cepat, tepat dan akurat, dan juga menjamin para pekerja perusahaan dapat mematuhi hukuman yang ditentukan (Sugiarto, 2020:12.9).

Sistem pengendalian internal sangat mempunyai peran penting bagi suatu perusahaan. Produktivitas kinerja karyawan akan meningkat drastis jikalau sistem pengendalian internal ini tercapai dengan baik (Mirnasari & Suardhika, 2018:569).

Pengendalian dalam perusahaan yang dikendalikan dengan baik maka perusahaan pun tidak akan dengan mudah mengalami kerugian besar, sebaliknya jika tidak adanya pengendalian internal didalam sebuah perusahaan maka bisa dikatakan tingkat kerugian besar yang akan didapatkan oleh perusahaan yang sangat tinggi (Kristanto, Astuti, & Kristanto, 2018:294)

2.3 Kinerja Karyawan

Actual performance atau dalam terjemahan Indonesianya yaitu kinerja karyawan adalah dimana suatu perusahaan dapat mengukur seberapa tinggi hasil dan proses yang telah atau akan dicapai suatu kegiatan (Sunarka et al., 2019:54).

Menurut Ismail & Sudarmadi (2019:4) bahwa kinerja adalah sesuatu yang akan diperoleh seseorang ataupun sekelompok orang, tergantung dengan apa yang dikerjakan oleh masing-masing pekerja dalam usahanya dalam menyelesaikan tujuannya tersebut.

Menurut (Lasso & Ngumar, 2016:4) kinerja karyawan juga dapat dilihat melalui berbagai faktor berikut ini :

1. Aspek Pribadi
Dapat mempengaruhi karyawan aspek ini adalah keahlian seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan.
2. Faktor psikologi
Pandangan, sikap, dan motivasi yaitu termasuk sebagai faktor

psikologis yang cukup berpengaruh pada kinerja karyawan.

3. Faktor organisasi

Kondisi kerjaan yang kondusif juga dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut, seperti kenyamanan lingkungan dan fasilitas lainnya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Salah satu penelitian yang pembahasannya mengenai variabel pelatihan akuntansi syariah, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja karyawan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada BMT Kabupaten Kudus. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan akuntansi syariah, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja karyawan (Husnurrosyidah, 2018)

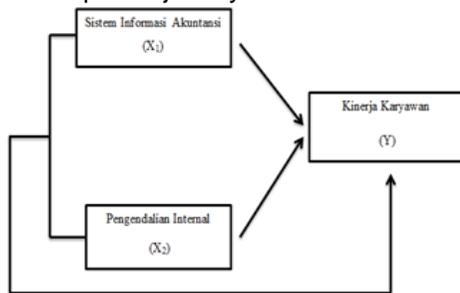
Begitu juga dengan penelitian yang lain membahas mengenai variabel teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja karyawan. Penelitian tersebut dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar. Samping Jenuh diguankan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini mendapatkan pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja karyawan (Mirnasari & Suardhika, 2018)

2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran menunjukan bahwa:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

H₂ : Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

H₃ : Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Deskriptif

Analisis yang bersifat menjelaskan peristiwa-peristiwa yang ada dan kemudian dikaitkan dengan teori yang mendasari suatu riset yang telah dilakukan itulah yang dimaksud dengan analisis deskriptif. Hasil uji deskriptif kemudian

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Salah satu tujuan dari penelitian ini juga agar dapat menjelaskan secara rinci fenomena yang berada pada perusahaan agar kelak dapat dilihat oleh perusahaan-perusahaan yang mempunyai masalah yang sama dengan yang ada pada penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Peneliti memakai populasi yaitu seluruh pekerja PT. Super Bintang Sejahtera sebanyak 116 karyawan. Pada penelitian kali ini akan menggunakan sampel jenuh yaitu penggunaan seluruh populasi yang akan ditargetkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kali ini menggunakan semua kinerja pekerja pada PT. Super Bintang Sejahtera yang berjumlah 116 (seratus enam belas) orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:194) dapat diamati dari cara atau tekniknya, berikut adalah cara pengumpulan data dapat dikumpulkan dengan cara: tanya jawab, kuesioner, dan observasi.

menjelaskan tentang bagaimana karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan standart deviation atau standart deviasi, maksimum dan minimum, nilai rata-rata (Chandrarin, 2017:134). Pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi Hasil sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	116	29	29	25.41	3.344
Pengendalian Internal	116	30	30	24.12	

Kinerja Karyawan	116	30	30	25.53	2.748
Valid N (listwise)	116				3.083

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Sumber: SPSS 25 (2021)

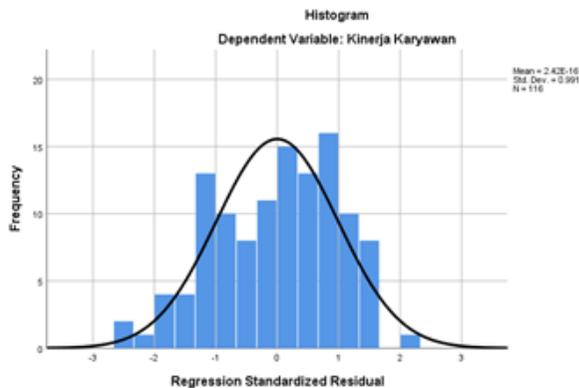
Tabel pengujian diatas ini menjelaskan bahwa X1 nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum mempunyai nilai 29, penjumlahan nilai dari data yaitu sebesar 2.947 dengan nilai tengah yaitu 25, 41 dengan standar deviasi yaitu 3,344.

Sedangkan variabel X2 memiliki hasil uji deskriptif angka minimum sebesar 12, angka maksimum 30, penjumlahan nilai dari data yaitu sebesar 2,798 dengan nilai tengah yaitu 24,12 dengan standar deviasi

yaitu 2,748. Variabel kinerja karyawan (Y) memiliki hasil uji deskriptif dengan nilai maksimal 30, penjumlahan nilai dari data penelitian yaitu sebesar 2.961 dengan nilai tengah adalah 25,53 dan standart deviasinya yaitu 3,083.

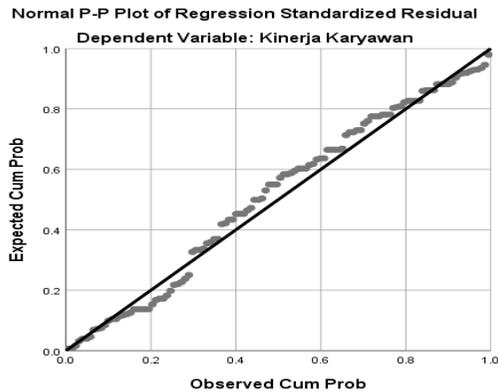
4.2 Uji Normalitas

Menurut Lasso & Ngumar (2016:7) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil tidak atau normal. Model regresi adalah model dimana menggunakan distriabusi data normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: SPSS 25 (2021)



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: SPSS 25 (2021)

Pada histogram yang terdapat dalam pola diatas ini, menunjukkan jikalau gambar 3 titik meluas pada daerah garis diagonal, maka dapat dikatakan model ini berdistribusi normal dan termasuk asumsi normalitas, selain dari grafik dan gambar.

Uji berikut ini mempunyai fungsi yaitu agar dapat menguji variabel independen ditemukan atau tidaknya korelasi dengan regresi atau dapat dikatakan apabila suatu persamaan regresi tidak boleh terdapat hubungan dengan variabel independen. Menurut (Lasso & Ngumar (2016:7).

4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem informasi akuntansi	.780	1.282
	Pengendalian Internal	.780	1.282

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

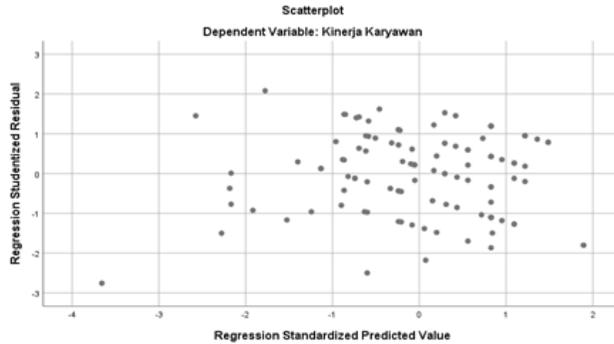
Sumber : SPSS 2 5 (2021)

Dari data tabel 4.15 diatas, menunjukkan jikalau variabel X1 mendapatkan nilai tolerance 0,780 sedangkan nilai VIF nya ialah 1,282. Terdapat kesimpulan antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai

tolerance 0,780 > 0,10 dan nilai VIF 1,282 < 10. Dan juga untuk variabel pengendalian internal (X2) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,780 dan nilai VIF 1,282. Juga dapat disimpulkan antara variabel independen tidak terjadi

multikolineartas karena nilai toleranc 0,780 > (lebih besar) 0,10 dan angka VIF 1,282 < (lebih kecil) 10.

4.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 25 (2021)

Pada gambar diatas ini terlihat diatas dan bawah angka 0 terdapat titik yang menyebar secara acak pada

sumbu X & Y sehingga dinyatakan tidak adanya terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Dengan adanya pengaruh uji ini agar dapat diketahui apakah variabel bebas dan terikat terdapat hubungan linear berganda. Analisi ini juga

berguna agar mengetahui besaran pengaruh antara variabel bebas dan terikat didalam data yang berdistribusikan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.782	2.377		4.115	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.205	.083	.223	2.469	.015
	Pengendalian Internal	.436	.101	.389	4.311	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: SPSS 25 (2021)

Dari data tabel 4.17 dapat diketahui regresi terdapat persamaan

dalam penelitian yang dirumuskan dengan rumus dibawah ini.

$$Y = 9,782 + 0,205 X_1 + 0,436 X_2$$

1. Angka konstanta yang nilainya 9,782 yang berarti jika (X1) atau sistem informasi akuntansi dan (X2) pengendalian internal bernilai 0 (nol), maka (Y) kinerja karyawan dapat mempunyai nilai yaitu 9,782.
2. Nilai koefisiensi regresi variabel sistem informasi akuntansi (X1) yaitu berjumlah 0,205 yang

berarti setiap naik 1 poin atau 1% oleh karena itu keputusan kinerja karyawan (Y) dapat mengalami peningkatan senilai 0,205 atau 20,5%.

3. Angka koefisien regresi variabel pengendalian internal (X2) yang sebesar 0,436 yang mempunyai arti setiap naik 1 poin atau 1% oleh karena itu keputusan kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,436% atau 43%

4.6 Uji T

Uji berikut ini berfungsi agar dapat mengetahui besaran pengaruh antara

variabel independen dan dependen. Selanjutnya akan dijelaskan melalui tabel ini:

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.782	2.377		4.115	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.205	.083	.223	2.469	.015
	Pengendalian Internal	.436	.101	.389	4.311	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: SPSS 25 (2021)

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti melalui tabel 4.18 yaitu sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,015 dan nilai t hitung yaitu sebesar 2,469. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 dan nilai t hitung 2,469 > t tabel 1,981.

2. Nilai signifikansi variabel pengendalian internal sebesar 0,000 dan nilai t hitung yaitu sebesar 4,311. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan nilai signifikansi 0,000 < 0,015 dan nilai t hitung 4,311 > t tabel 1,981.

4.7 Uji F

Berikut adalah hasil dari uji F.

Tabel 4. Hasil Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.384	2	154.192	22.209	.000 ^b
	Residual	784.538	113	6.943		
	Total	1092.922	115			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer SPSS 25 (2021)

Data uji F pada tabel 4. menunjukkan jikalau variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh

secara simultan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan f hitung $22,209 > 3,08$ f tabel.

4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.269	2.635

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 4.20 disimpulkan jika angka R square (R^2) yaitu senilai 0,282 atau senilai 28,2%. Hal ini menunjukkan jikalau variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan pengendalian Internal (X_2) terhadap

kinerja karyawan (Y) yaitu sebesar 28,2%. Sisa persentase yang lainnya dipengaruhi oleh pengaruh lain yang tidak termasuk kedalam model regresi didalam penelitian berikut ini

SIMPULAN

Berdasarkan uji pada penelitian ini membuktikan :

1. X_1 berdampak positif signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. X_2 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. X1 dan X2 berdampak signifikan secara serentak berpengaruh

terhadap kinerja karyawan.

Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Salemba Empat.

Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.

Husnurrosyidah, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Bmt Kabupaten Kudus. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 270.
<https://doi.org/10.21043/equilibri-um.v6i2.4830>

Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.

Kristanto, C., Astuti, D. S. P., & Kristanto, D. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14, 293–304.

Lasso, A. B., & Ngumar, S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT . Brother Silver. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 2–15.

Melasari, R. (2017). PENGARUH SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INTEGRITAS KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERBANKAN DI TEMBILAHAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6, 1–15.

Mirnasari, P. D., & Suardhika, I. M. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 567–594.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p22>

Putri & Endiana. (2020). Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
<http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189> Abstract

Sugiarto. (2020). *Pengantar Akuntansi*.

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA BANDUNG.

Sunarka, P. S., Ekonomika, F., Aki, U., Imam, J., No, B., Tengah, S., & Tengah, J. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kompleksitas Tugas, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan*. 21(1), 53–60.